



**INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS PETERNAKAN PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2016**

Nama Unit	:	Kepala Seksi Pasca Panen dan Pengolahan
Tugas Pokok	:	Melaksanakan pengendalian kegiatan Seksi Pascapanen dan Pengolahan, menyusun bahan kebijakan teknis, koordinasi, pembinaan dan pengendalian aspek pengembangan pascapanen dan pengolahan peternakan serta membantu Kepala Bidang pengembangan usaha melaksanakan dan memfasilitasi aspek pengembangan pascapanen dan pengolahan peternakan.
Fungsi	:	<ol style="list-style-type: none">1. Pelaksanaan Penyusunan bahan kebijakan teknis, koordinasi, Pembinaan dan pengendalian aspek pengembangan pascapanen dan pengolahan ternak2. Pelaksanaan pengendalian kegiatan seksi pascapanen dan pengolahan3. Pelaksanaan dan fasilitas aspek pengembangan pascapanen dan pengolahan peternakan4. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan kegiatan seksi pascapanen dan pengolahan.

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS PETERNAKAN PROVINSI JAWA BARAT**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan	Sumber Data	Penanggungjawab
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatnya Kualitas dan Keamanan Produk Hewan	1.1 Jumlah pelaku usaha yang mengajukan/memproses/menerapkan sistim jaminan mutu/GMP (orang)	<ul style="list-style-type: none">- Jumlah pelaku usaha dari Kab/Kota yang mengajukan/memproses/menerapkan system jaminan mutu / GMP- Sistem Jaminan Mutu/Good Manufacturing Practices (GMP) adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk memproduksi suatu produk olahan antara lain mencakup lokasi, bangunan, ruang dan sarana pabrik, proses pengolahan, peralatan pengolahan, penyimpanan dan distribusi produk olahan, kebersihan dan kesehatan pekerja, serta penanganan limbah dan pengelolaan lingkungan.	Kabupaten/ Kota se Jawa Barat	Kepala Seksi Pasca Panen dan Pengolahan
		1.1.1 Jumlah pelaku usaha/kelompok yang mendapat sosialisasi penerapan sistim jaminan mutu/GMP (orang)	Jumlah pelaku usaha/kelompok dari Kab/Kota yang mendapat Sosialisasi penerapan sistim jaminan mutu/GMP adalah proses penyampaian informasi mengenai penerapan sistem jaminan mutu/GMP kepada pelaku usaha	Kabupaten/ Kota se Jawa Barat	Kepala Seksi Pasca Panen dan Pengolahan
		1.1.2 Jumlah pelaku usaha/kelompok yang difasilitasi sertifikasi jaminan mutu (orang)	<p>Jumlah pelaku usaha/kelompok yang difasilitasi untuk memperoleh / memproses sertifikasi jaminan mutu.</p> <p>Sertifikasi adalah prosedur dimana lembaga sertifikasi pemerintah atau lembaga sertifikasi yang diakui oleh pemerintah, memberikan jaminan tertulis atau yang setara bahwa pangan atau sistem pengendalian pangan sesuai dengan persyaratan yang ditentukan.</p>	Kabupaten/ Kota Se Jawa Barat	Kepala Seksi Pasca Panen dan Pengolahan
		1.2.1 Jumlah pelaku usaha pengolahan hasil peternakan yang sudah menerapkan teknologi pengolahan (orang)	<p>Jumlah Pelaku Usaha pengolahan hasil peternakan di Kab/Kota yang sudah menerapkan Teknologi Pengolahan.</p> <p>Teknologi Pengolahan adalah suatu kegiatan mengubah bahan hasil peternakan menjadi beraneka ragam bentuk/ diversifikasi olahan dan macamnya dengan tujuan untuk memperpanjang daya simpan, dan meningkatkan nilai tambah</p>	Kabupaten/ Kota Se Jawa Barat	Kepala Seksi Pasca Panen dan Pengolahan
		1.2.2 Jumlah dokumen SOP pengolahan hasil peternakan (dokumen)	<p>Jumlah Dokumen SOP pengolahan hasil peternakan yang dibuat dan dikerjasamakan dengan ahlinya sebagai acuan dalam memproduksi olahan hasil peternakan.</p> <p>Standard Operating Procedure (SOP) adalah prosedur pendokumentasian, pengawasan, pemantauan dan tindakan koreksi terhadap kegiatan spesifik untuk setiap tahap produksi, yang terdapat pada suatu unit usaha</p>	Kabupaten/ Kota Se Jawa Barat	Kepala Seksi Pasca Panen dan Pengolahan

**KEPALA SEKSI PASCA PANEN DAN
PENGOLAHAN**

Ir. NENNY FASYAINI, MM.
Pembina
NIP. 19700428 199703 2 004